

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Cara kerja metode ini adalah dengan mendeskripsikan atau memaparkan data-data secara terperinci untuk kemudian data-data tersebut dianalisis secara menyeluruh (Ratna, 2011: 53). Metode ini digunakan dengan tujuan memecahkan masalah secara objektif dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data-data untuk kemudian dapat ditemukan makna secara keseluruhan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah buku antologi *Cerpen Pilihan Kompas* tahun 2010 dan 2012 yang diterbitkan oleh Penerbit Buku Kompas. Cerpen-cerpen yang tergabung dalam *Cerpen Pilihan Kompas* merupakan hasil seleksi ketat para redaktur surat kabar *Kompas* sehingga cerpen-cerpen tersebut dianggap dapat mewakili cerpen-cerpen lainnya yang pernah dimuat dalam edisi cerpen *Kompas* Minggu.

*Cerpen Pilihan Kompas* tahun 2010 memuat 18 cerpen dan *Cerpen Pilihan Kompas* tahun 2012 memuat 20 cerpen. Dari 38 cerpen yang termuat dalam kedua antologi tersebut, dipilih lah tiga cerpen yang mengangkat persoalan korupsi. Cerpen-cerpen tersebut adalah cerpen “Menjaga Perut” karya Adek Alwi (terbit pada edisi 11 April 2010), cerpen “Lengtu Lengmua” karya Triyanto Triwikromo (terbit pada edisi 18 Maret 2012) dan cerpen “Kurma Kiai Karnawi” karya Agus Noor (terbit pada edisi 7 Oktober 2012).

Cerpen *Kompas* pada dasarnya dominan mengangkat persoalan sosial politik di Indonesia, namun ternyata cerpen yang spesifik mengangkat persoalan korupsi di Indonesia sangat sedikit jumlahnya sehingga sedikit menyulitkan peneliti untuk memilih dan menentukan objek penelitian.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

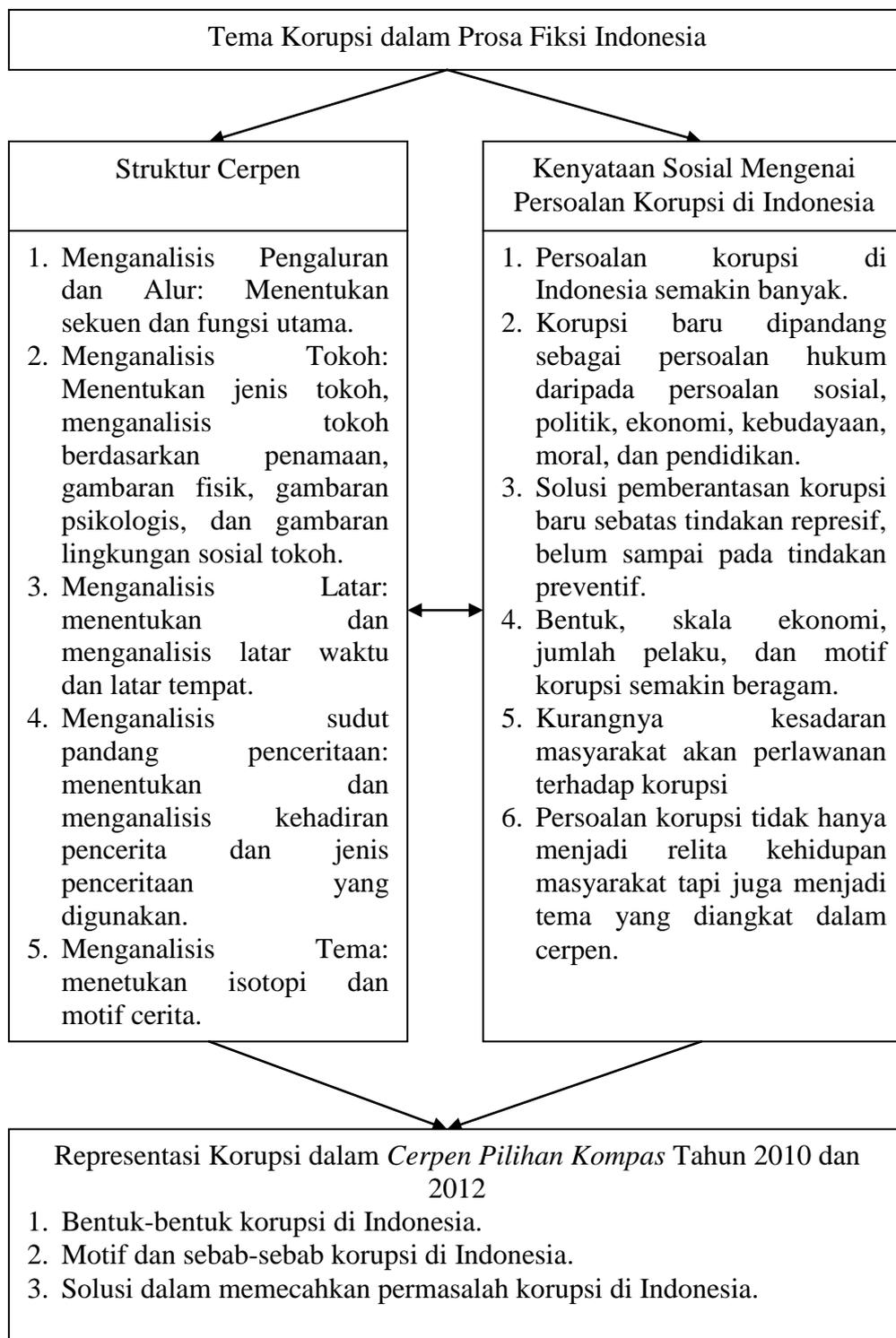
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Dengan menggunakan teknik ini peneliti mencari dan menelaah sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber tersebut berupa buku-buku teks, artikel, jurnal, penelitian, serta sumber referensi lain yang berhubungan dengan objek kajian dan permasalahan yang dikaji.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur berikut ini:

1. Menganalisis setiap unsur pembangun cerpen. Penganalisisan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui struktur bangun cerpen yang diteliti dengan berpatokan pada konvensi struktur bangun cerpen yang ditawarkan oleh Todorov. Unsur-unsur cerpen yang dimaksud adalah pengaluran dan alur, tokoh, latar, sudut pandang penceritaan dan tema. Setelah unsur-unsur tersebut dianalisis, kemudian dicari hubungan antarunsur tersebut serta ditentukan pula fungsi setiap unsur-unsurnya.
2. Menganalisis hubungan antarunsur pembangun cerpen dengan aspek-aspek sosiologis yang muncul dalam cerpen. Unsur-unsur sosiologis tersebut dilihat dari tokoh, latar, situasi dan peristiwa yang ditampilkan dalam cerpen.
3. Menganalisis representasi korupsi dalam cerpen-cerpen tersebut dengan cara mengaitkan dan membandingkannya dengan teks-teks lain diluar karya seperti artikel-artikel yang termuat di media massa serta sumber referensi lainnya yang membahas persoalan korupsi secara komprehensif. Analisis ini dilakukan dengan tujuan agar dapat ditemukan kaitan antara teks sastra yang dikaji dengan realita sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Menentukan model representasi yang digunakan dalam teks cerpen tersebut. Model representasi yang dimaksud adalah model representasi yang dikemukakan oleh Budianta, yaitu model representasi aktif dan model representasi pasif.
5. Menarik kesimpulan setelah hasil kajian didapat secara keseluruhan.

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir



Tabel 3.1 Teknik Kajian Teks Cerpen

<b>Pendekatan</b>	<b>Disiplin</b>	<b>Unsur-unsur Analisis</b>	<b>Tekanan</b>
Mimesis	Sosiologi Sastra (Representasi sebagai Konsep)	Pengaluran dan Alur, Tokoh, Latar, Sudut Pandang Penceritaan, Tema	Hubungan antara unsur-unsur teks cerpen dengan realita kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan persoalan korupsi

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Struktur Cerpen

<b>No</b>	<b>Pokok-pokok Analisis</b>	<b>Acuan Analisis</b>
1	Pengaluran dan Alur	Menganalisis sekuen dan fungsi utama.
2	Tokoh	Menganalisis tokoh berdasarkan jenis tokoh, kemudian analisis dilanjutkan dengan menganalisis nama tokoh, gambaran fisik, gambaran psikologis, serta gambaran sosial tokoh.
3	Latar	Menentukan dan menganalisis latar tempat dan latar waktu cerita dengan cara pencari penunjuk waktu dan penunjuk tempat yang terdapat dalam cerpen.
4	Sudut Pandang Penceritaan	Menentukan dan menganalisis kehadiran pencerita dan tipe penceritaan yang digunakan.
5	Tema	Menentukan dan menganalisis isotopi.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Representasi Korupsi dalam cerpen “Menjaga Perut”, “Lengtu Lengmua”, dan “Kurma Kiai Karnawi”

No	Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
1	Representasi Korupsi	a. Apakah cerpen “Menjaga Perut”, “Lengtu Lengmua”, dan “Kurma Kiai Karnawi” merupakan pencerminan dari kenyataan sosial yang terjadi di Indonesia? b. Jika cerpen-cerpen tersebut merupakan pencerminan dari kenyataan sosial yang terjadi di Indonesia, masa kapan kah yang direpresentasikan tersebut?
2	Representasi bentuk-bentuk korupsi	a. Bentuk-bentuk korupsi apa saja yang digambarkan dalam cerpen-cerpen tersebut? b. Apakah merepresentasikan bentuk-bentuk korupsi yang terjadi di Indonesia?
3	Representasi motif dan sebab-sebab korupsi	a. Bagaimana motif dan sebab-sebab korupsi yang digambarkan dalam cerpen-cerpen tersebut? b. Apakah merepresentasikan motif dan sebab-sebab korupsi yang ada di Indonesia?
4	Representasi solusi	a. Solusi apa saja yang digambarkan dalam cerpen-cerpen tersebut? b. Apakah merepresentasikan solusi-solusi yang dipakai di Indonesia?

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Model Representasi

No	Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
1	Model Representasi	Model representasi apa yang muncul dalam cerpen “Menjaga Perut”, “Lengtu Lengmua”, dan “Kurma Kiai Karnawi”? Model representasi aktif atau model representasi pasif?

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari bias makna, beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian akan didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional yang dimaksud akan diuraikan di bawah ini.

#### 3.5.1 Representasi

Representasi adalah istilah lain dari mimesis, yaitu pencerminan, peniruan, penggambaran atau pembayangan yang melambangkan kenyataan. Kenyataan dalam hal ini bukan hanya kenyataan yang sebenar-benarnya, tetapi juga kenyataan yang diidealkan oleh pengarang yang kemudian kenyataan tersebut ditampilkan kembali dalam karyanya.

#### 3.5.2 Korupsi

Korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan dengan cara melawan hukum untuk memperoleh keuntungan pribadi, kelompok, atau golongan tertentu dan dapat merugikan pihak lain (keuangan negara, kelompok, atau golongan).

#### 3.5.3 Cerpen

Cerpen adalah salah satu subgenre sastra berbentuk prosa naratif yang ukurannya relatif pendek. Ukuran pendek di sini akan dibatasi oleh jumlah kata, yaitu antara 7000 sampai 10000 karakter.